

ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bangkinang.

Oleh: Indra Mandala Putra

Metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, guru masih sering menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, sehingga menurunkan minat dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas X masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil dan aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dengan menerapkan metode belajar kooperatif tipe jigsaw di SMK Negeri 1 Bangkinang.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Untuk hasil belajar siswa di ujian tengah semester, di antara data siswa yang diperoleh dari pengamatan awal, hanya 58,3% siswa yang mencapai nilai KKM (75,00). Di siklus I, presentase hasil belajar siswa naik sebesar 72,2%, dan seterusnya disiklus II naik sebesar 80,6%. Kemudian untuk presentase aktivitas siswa dari observasi awal, presentase aktifitas belajar siswa hanya 51,85%. Setelah diterapkan metode belajar yang akan digunakan pada siklus I, presentase meningkat 57,87% dari data observasi awal, dan presentase pada siklus II menjadi 75,58%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah melakukan penelitian dengan melaksanakan 2 siklus, maka di peroleh bahwa penerapan metode belajar kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) kelas X TP 2 SMK Negeri 1 Bangkinang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Kata Kunci: Penerapan, Kooperatif Tipe Jigsaw

Kata Kunci: Hasil Belajar, Aktifitas Belajar, Teknik Mesin